UNIVERSITAS BUMI PERSADA

Asesmen LAMEMBA Ditutup, Prodi Akuntansi UNBP Direkomendasikan Kembangkan Akuntansi Medis

TANGGAL TERBIT

20 November 2026

PENULIS

Karmila

BACA BERITA SECARA ONLINE

Buka berita di situs UNBP



LHOKSEUMAWE, 20 NOVEMBER 2026 — Asesmen Lapangan Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), Universitas Bumi Persada (UNBP), yang dilakukan Lembaga Akreditasi Mandiri Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi (LAMEMBA), resmi berakhir pada Jumat (20/11/2026). Dalam evaluasi penutupannya, tim asesor merekomendasikan pengembangan kekhasan keilmuan Akuntansi Medis (Medical Accounting) yang dinilai relevan dengan karakteristik Universitas Bumi Persada.



Asesmen yang berlangsung sejak 17 November 2026 tersebut menghadirkan dua asesor, yakni Prof. Dr. Heru Fahlevi, S.E., M.Sc., Ak., C.A. dan Dr. Aqwa Naser Daulay, M.Si. Kegiatan ini turut dihadiri Ketua Yayasan Universitas Bumi Persada Muhammad Yani, S.E., Rektor UNBP Dr. Mariyudi, S.E., M.M., Dekan FEB Azhari, S.E., M.S.M., serta Ketua Program Studi Akuntansi Muhammad Multazam, S.E., M.S.M., bersama jajaran sivitas akademika.

Dalam evaluasi yang disampaikan pada penutupan asesmen, salah satu perhatian tim asesor adalah perlunya pengembangan identitas akademik Program Studi Akuntansi yang sesuai dengan karakteristik institusi. Mengingat sebagian besar program studi di UNBP bergerak dalam bidang kesehatan, pengembangan Akuntansi Medis dinilai dapat menjadi salah satu arah penguatan keilmuan. Konsep tersebut diarahkan untuk memperluas kompetensi mahasiswa akuntansi dalam memahami pengelolaan keuangan sektor kesehatan, termasuk rumah sakit, klinik, dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya. Dengan demikian, lulusan diharapkan memiliki kompetensi akuntansi umum sekaligus pemahaman terhadap kebutuhan pengelolaan keuangan di sektor kesehatan.



Rektor Universitas Bumi Persada, Dr. Mariyudi, S.E., M.M., dalam sambutan penutupan menyampaikan apresiasi kepada tim asesor atas pelaksanaan asesmen dan berbagai rekomendasi yang diberikan. Ia menegaskan bahwa evaluasi tersebut akan menjadi bahan tindak lanjut bagi universitas dalam meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan.

Menurutnya, asesmen lapangan tidak hanya menjadi bagian dari proses akreditasi, tetapi juga kesempatan bagi institusi untuk mengidentifikasi kekuatan dan aspek yang masih perlu dikembangkan demi peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.



Sementara itu, Ketua Yayasan Universitas Bumi Persada, Muhammad Yani, S.E., menyampaikan apresiasi kepada tim asesor dan seluruh pihak yang terlibat. Ia menegaskan komitmen yayasan untuk mendukung pengembangan institusi melalui penguatan sarana dan prasarana, peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta perbaikan tata kelola pendidikan.

Berakhirnya asesmen lapangan ini menjadi awal bagi UNBP untuk menindaklanjuti berbagai catatan dan rekomendasi yang telah disampaikan tim asesor. Adapun hasil akreditasi Program Studi Sarjana Akuntansi akan mengikuti keputusan resmi LAMEMBA.

UNBP berharap rekomendasi pengembangan Akuntansi Medis dapat menjadi salah satu langkah strategis dalam membangun karakteristik akademik program studi sekaligus menjawab kebutuhan sumber daya manusia di sektor kesehatan.